

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Intervensi musik yang diterapkan dalam penelitian ini terbukti memberikan pengaruh positif terhadap tingkat konsentrasi anak-anak dengan Down Syndrome di SLB Pembina Yogyakarta. Musik, khususnya lagu yang sesuai dengan preferensi masing-masing subjek, mampu membangkitkan fokus dalam waktu singkat dan mempertahankan perhatian lebih lama dibandingkan kondisi awal tanpa intervensi. Peningkatan konsentrasi terlihat dalam bentuk keterlibatan aktif siswa, perpanjangan rentang atensi, serta penurunan distraksi baik dari lingkungan maupun perasaan internal. Musik tidak hanya berfungsi sebagai pemantik awal, melainkan juga sebagai mekanisme pengembalian fokus saat perhatian mulai menurun. Dengan demikian, musik preferensi bekerja sebagai pemicu efektif dalam regulasi perhatian, menciptakan jendela konsentrasi yang lebih stabil dan terarah.

Selain konsentrasi, intervensi ini juga memberikan pengaruh penting terhadap pengelolaan emosi anak. Musik preferensi mampu menciptakan pengalaman emosional yang positif, yang ditandai dengan ekspresi seperti senyum, tawa, antusias serta kesiapan untuk bekerja sama dalam pembelajaran. Respons emosional ini tidak hanya bersifat sesaat, melainkan turut membantu dalam meredam perilaku agresif dan reaktif, serta meningkatkan toleransi siswa terhadap instruksi dan perubahan kegiatan. Keberadaan musik dalam proses

belajar menciptakan suasana kelas yang lebih kondusif, di mana anak-anak merasa lebih nyaman dan aman untuk terlibat tanpa tekanan. Dalam kata lain, musik bisa berperan sebagai jembatan afektif yang memperkuat keterhubungan antara siswa dan aktivitas belajar.

Mengenai perbedaan antara lagu preferensi dan lagu non-personal, hasil penelitian menunjukkan bahwa preferensi musik sangat menentukan efektivitas intervensi. Lagu yang memiliki nilai emosional tinggi bagi siswa lebih cepat menarik perhatian dan menimbulkan respons kognitif dan motorik yang lebih kuat. Sebaliknya, musik non-personal, meskipun familier, hanya berfungsi sebagai pengatur fokus ringan yang memerlukan dukungan strategi instruksional tambahan. Musik netral menjadi lebih efektif bila sudah dikenali anak sebelumnya, sedangkan lagu yang asing tidak memberikan efek berarti, bahkan cenderung menyebabkan kebingungan atau penarikan diri. Maka dari itu, keberhasilan penggunaan musik dalam konteks pendidikan anak dengan Down Syndrome tidak hanya terletak pada ritme atau genre, melainkan pada kesesuaian emosional antara lagu dan karakteristik individu siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian lanjutan maupun praktik pendidikan di lapangan. Salah satu strategi yang direkomendasikan adalah memulai intervensi dengan musik non personal yang familier bagi anak. Musik jenis ini cenderung lebih aman digunakan oleh guru karena tidak bertentangan dengan nilai kurikulum,

serta tidak memerlukan penyesuaian khusus terhadap preferensi individual. Penggunaan lagu non personal yang tetap dikenal anak, seperti lagu anak populer dengan tempo sedang, mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif sekaligus menjaga efektivitas regulasi atensi, terutama di fase awal intervensi. Pendekatan ini dinilai fleksibel, mudah diakses, dan lebih mudah diimplementasikan di ruang kelas inklusi yang memiliki heterogenitas tinggi.

Selain itu, disarankan agar penelitian selanjutnya dilakukan dalam rentang waktu yang lebih panjang. Studi jangka pendek hanya memberikan gambaran awal tentang efektivitas musik dalam mengelola konsentrasi dan emosi, tetapi belum mampu menangkap kemungkinan dinamika jenuh, adaptasi, atau resistensi anak terhadap stimulus yang sama jika digunakan berulang kali. Studi berkepanjangan mungkin saja mengungkap apakah daya tarik lagu dapat bertahan, atau justru menurun setelah beberapa minggu, dan bagaimana pengaruhnya terhadap kualitas keterlibatan siswa dalam jangka panjang. Pengetahuan ini penting untuk menyusun strategi intervensi yang tidak hanya efektif secara sesaat, melainkan juga berkelanjutan dan realistis untuk diterapkan dalam konteks pembelajaran sehari-hari.

Apabila pada akhirnya ditemukan bahwa efektivitas musik menurun seiring waktu karena kebosanan, maka disarankan agar protokol intervensi dilengkapi dengan mekanisme penggantian lagu yang dirancang secara bertahap dan adaptif. Artinya, guru atau peneliti perlu menyiapkan variasi lagu yang tetap mempertahankan nilai edukatif serta aspek struktural musik yang mendukung fokus, seperti tempo sedang dan bentuk lirik yang bisa dimodifikasi. Salah satu

contohnya adalah mengganti isi lirik sesuai tema pembelajaran, namun tetap mempertahankan melodi atau pola ritmis yang familier, sehingga anak tetap merasa nyaman dan tidak perlu melakukan adaptasi berulang dari awal. Dengan pendekatan ini, musik akan tetap menjadi stimulus yang relevan dan bermakna, tanpa kehilangan efektivitasnya sebagai alat regulasi atensi dan emosi dalam jangka panjang.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mansouri, & Ali Naseri. (2023). Effects of music therapy on social skills of educable children with intellectual disability. *International Journal of Science and Research Archive*, 9(2), 749–759.
<https://doi.org/10.30574/ijrsra.2023.9.2.0650>
- Bagattoni, S., Lardani, L., Gatto, M. R., Giuca, M. R., & Piana, G. (2020). Effects of audiovisual distraction in children with down syndrome during dental restorations: A randomised clinical trial. *European Journal of Paediatric Dentistry*, 21(2), 153–156. <https://doi.org/10.23804/ejpd.2020.21.02.11>
- Bakken, T. L., Askeland Hellerud, J. M., Kildahl, A. N., Solheim-Inderberg, A. M., Berge Helverschou, S., & Hove, O. (2024). Schizophrenia in Autistic People with Intellectual Disabilities. Treatment and Interventions. *Journal of Autism and Developmental Disorders*. <https://doi.org/10.1007/s10803-024-06286-6>
- Boster, J. B., Spitzley, A. M., Castle, T. W., Jewell, A. R., Corso, C. L., & McCarthy, J. W. (2021). Music Improves Social and Participation Outcomes for Individuals with Communication Disorders: A Systematic Review. In *Journal of Music Therapy* (Vol. 58, Issue 1, pp. 12–42). American Music Therapy Association. <https://doi.org/10.1093/jmt/thaa015>
- Brain Balance Centers. (n.d.). *Normal Attention Span Expectations by Age*. Brain Balance Learning Blog.
- Broadbent, D. E. (1958). *Perception and Communication*.
- Bull, M. J. (2020). Down Syndrome. *New England Journal of Medicine*, 382(24), 2344–2352. <https://doi.org/10.1056/NEJMr1706537>
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, Mixed Methods Approaches* (Fifth). SAGE Publications.
- Darti, F. D., & Fatimah, I. D. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak melalui Gerakan Tari pada Siswa Kelas V SDLB Negeri Tuban. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(1), 103.
<https://doi.org/10.30651/else.v4i1.4223>

- Daunhauer, L. A., Fidler, D. J., & Will, E. (2014). School function in students with down syndrome. *American Journal of Occupational Therapy*, 68(2), 167–176. <https://doi.org/10.5014/ajot.2014.009274>
- Després, J. P., Julien-Gauthier, F., Bédard-Bruyère, F., & Mathieu, M. C. (2024). Music and young people with intellectual disability: A scoping review. *Psychology of Music*, 52(3), 362–379. <https://doi.org/10.1177/03057356231203697>
- Diah Rosita, Y., Jayanti, R., Ainiyah, N., & Islam Majapahit, U. (2021). Pelatihan Bahan Ajar Tematik Berbasis Multimedia untuk Guru SMPLB-ACD Pertiwi, Mojokerto. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(1), 125–131. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>
- Eva, N., Iqbal Fakhrul Firdaus, M., Ananta Parameswara, A., Hari Pratama, A., Andayani, S., Jihan Wijaya, B., Triesna Adinda, S., Aji Setyo Pranoto, D., & Said Tortop, H. (2022). Increasing Teacher Skills in Supporting Students With Special Needs. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i1.10196>
- Faught, G. G., Himmelberger, Z. M., Tungate, A. S., & Conners, F. A. (2021). Sustained attention to response task performance trajectories in Down syndrome. *Journal of Intellectual Disability Research*, 65(3), 230–235. <https://doi.org/10.1111/jir.12805>
- Gary Ansdell, & Tia DeNora. (2014). *How Music Helps in Music Therapy and Everyday Life*. Ashgate Publishing Company.
- Gómez-Gallego, M., Cándido Gómez-Gallego, J., Gallego-Mellado, M., García-García, J., Vasefi, M., & Tchounwou, P. B. (2021). *Comparative Efficacy of Active Group Music Intervention versus Group Music Listening in Alzheimer's Disease*. <https://doi.org/10.3390/ijerph>
- Grieco, J., Pulsifer, M., Seligsohn, K., Skotko, B., & Schwartz, A. (2015). Down syndrome: Cognitive and behavioral functioning across the lifespan. *American Journal of Medical Genetics, Part C: Seminars in Medical Genetics*, 169(2), 135–149. <https://doi.org/10.1002/ajmg.c.31439>
- Intellectual Disability and Health. (2002). *Down's Syndrome*. Royal College of Psychiatrists.

- Jacob, U. S., & Pillay, J. (2021). Effectiveness of music therapy on reading skills of pupils with intellectual disability. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 16(1), 251–265. <https://doi.org/10.18844/cjes.v16i1.5526>
- Jiu Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Muhammadiyah Pontianak, C., Haryanto, H., Kim Jiu, C., Zulfia, N., Dwi Rahayu, I., & Jhoni Putra, G. (n.d.). Nursing Study Program, School of Nursing Muhammadiyah Pontianak. In *International Journal of Multidisciplinary Research and Publications (IJMRAP)* (Vol. 2). <https://www.researchgate.net/publication/343136335>
- Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2014). The action research planner: Doing critical participatory action research. In *The Action Research Planner: Doing Critical Participatory Action Research*. Springer Singapore. <https://doi.org/10.1007/978-981-4560-67-2>
- Kirk, S. A. ., & Gallagher, J. J. . (1986). *Educating exceptional children*. 563. https://books.google.com/books/about/Educating_Exceptional_Children.html?id=u1M1AAAAMAAJ
- Kuntz, E. M., & Carter, E. W. (2019). Review of Interventions Supporting Secondary Students with Intellectual Disability in General Education Classes. *Research and Practice for Persons with Severe Disabilities*, 44(2), 103–121. <https://doi.org/10.1177/1540796919847483>
- Larasyifa, G., & Iswari, M. (2023). *Efektivitas Differential Reinforcement of Alternative Behavior untuk Mengurangi Perilaku Tantrum (Menyakiti Diri Sendiri) pada Anak Down Syndrome*.
- Liang, Y., & Willemsen, M. C. (2019). Personalized recommendations for music genre exploration. *ACM UMAP 2019 - Proceedings of the 27th ACM Conference on User Modeling, Adaptation and Personalization*, 276–284. <https://doi.org/10.1145/3320435.3320455>
- Lintang, Z., Djohan, Tyasrinestu, F., & Sittiprapaporn, P. (2021). *Diverting Tantrum Behavior Using Percussion Instrument on Autistic Spectrum Disorders* (pp. 479–490). https://doi.org/10.1007/978-981-33-6987-0_39
- Michael I. Posner. (1987). *Selective Attention and Cognitive Control*.
- Napitupulu, M. B., Jenifer Grace Malau, Cintia Tryana Damanik, Surya Ningsih Simanjuntak, & Maria Widiastuti. (2022). *Pediaqu : Jurnal Pendidikan*

Sosial dan Humaniora Volume 1 Nomor 4 (2022) 325 PSIKOLOGI KEPADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNAGRAHITA.
<https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>

Omigie, D., & Mencke, I. (2024). A model of time-varying music engagement. *Philosophical Transactions of the Royal Society B: Biological Sciences*, 379(1895). <https://doi.org/10.1098/rstb.2022.0421>

Psyche Loui, & Rachel E. Guetta. (2019). Music and Attention, Executive Function, and Creativity. In *Music and The Brain* (1st ed.).

Riess Jones, M., Boltz, M., Antons, C., Butler, D., Johnson, W., Kidd, G., Marsh, K., Marshburn, E., Michon, J., Pratt, M., Pugh, K., Ralston, J., & van Vreden, W. (1989). Dynamic Attending and Responses to Time. In *Psychological Review* (Vol. 96, Issue 3).

Schott, N., & Holfelder, B. (2015). Relationship between motor skill competency and executive function in children with <scp>D</scp> own's syndrome. *Journal of Intellectual Disability Research*, 59(9), 860–872. <https://doi.org/10.1111/jir.12189>

Sukohardi, A. (2019). *Teori Musik Umum* (Edisi Revisi). Pusat Musik Liturgi.

Svec, C. L. (2018). The effects of instruction on the singing ability of children ages 5 to 11: A meta-analysis. *Psychology of Music*, 46(3), 326–339. <https://doi.org/10.1177/0305735617709920>

Tounsi, O., Guemri, A., Anouda, C., & Bahloul, M. (2021). Effects of Music Background on Engagement of Students with Mild Intellectual Disability. *J Adv Sport Phys Edu*, 4(8), 186–192. <https://doi.org/10.36348/jaspe.2021.v04i08.003>

Tsiouris, J. A. (2010). Pharmacotherapy for aggressive behaviours in persons with intellectual disabilities: Treatment or mistreatment? *Journal of Intellectual Disability Research*, 54(1), 1–16. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2788.2009.01232.x>

UNESCO. (2017). *A guide for ensuring inclusion and equity in education*. <https://doi.org/10.54675/MHHZ2237>

Utaminingsih, E. S., Haryono, S., Wuriningsih, FR., & Intania, B. Y. (2024). EFFECTIVE LEARNING STRATEGIES THROUGH SINGING EDUCATION. *Research and Development Journal of Education*, 10(2), 859. <https://doi.org/10.30998/rdje.v10i2.18087>

Watson, J. B. (1913). *Psychology as the Behaviorist Views It*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1037/h0074428>

Wester Oxelgren, U., Åberg, M., Myrelid, Å., Annerén, G., Westerlund, J., Gustafsson, J., & Fernell, E. (2019). Autism needs to be considered in children with Down Syndrome. *Acta Paediatrica, International Journal of Paediatrics*, 108(11), 2019–2026. <https://doi.org/10.1111/apa.14850>

Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). SAGE Publications.

